



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Mayoritas ASN Lebong Diduga Manipulasi Absen

LEBONG - Mayoritas Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong diduga memanipulasi absen dengan modus memanipulasi titik keberadaan GPS.

Data terhimpun RB, saat ini Pemkab Lebong memiliki lebih kurang 2.477 ASN baik berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Dari jumlah itu, 1.244 ASN diduga telah memanipulasi Absensi. Hal ini, diungkap Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Lebong, Donni Swabuana, ST., MM.

Terang Donni, dugaan manipulasi absensi ini, diketahui setelah Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Kominfo-SP) Lebong bersama pihak vendor melakukan pembaruan sistem.

Hasil analisis teknis menunjukkan adanya pola penggunaan titik koordinat palsu oleh ASN yang melakukan absensi dari luar lokasi kerja resmi.

"Vendor sistem berhasil mengidentifikasi 1.233 PNS yang memanipulasi absensi menggunakan GPS palsu. Kecurangan ini terjadi hampir di semua OPD, termasuk tingkat eselon II, eselon III," tutur Donni.

Atas temuan itu, akhirnya Pemkab Lebong mengambil langkah tegas dengan

melakukan penundaan pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Januari hingga Maret.

TPP akan dibayar, setelah temuan itu ditindak lanjuti. ASN yang dengan sengaja memanipulasi absen akan diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku.

"Para ASN diminta untuk bersabar. Ini adalah masalah serius dan sedang kami selesaikan. Kami bertindak berdasarkan aturan kepegawaian dan akan memberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran," singkatnya.

Untuk diketahui, Pemkab Lebong sudah menyiapkan anggaran Rp38 miliar untuk pembayaran TPP ASN.

Anggaran itu, diperuntukan untuk membayar TPP ASN selama 12 bulan penuh.

Dengan rumus yang dipakai, full 12 bulan namun ada pemotongan atau 10 bulan dibayar normal. Namun kebijakan ini masih dalam pengkajian Pemkab Lebong. (eng)